

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Permendiknas, 2014), di Indonesia matematika merupakan mata pelajaran wajib dimulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, dan juga Indonesia menjadikan mata pelajaran matematika masuk kedalam salah satu mata pelajaran ujian nasional. Pada tingkat sekolah dasar siswa diharapkan sudah bisa menguasai matematika agar dapat menggunakannya di kehidupan sehari-hari. Pada tingkat sekolah menengah penguasaan matematika siswa diharapkan dapat memperoleh manfaat kedepannya. Dalam mempelajari matematika di sekolah siswa dapat mengetahui ada banyak penerapan matematika alam kehidupan nyata, dan hampir semua ilmu di dunia menyentuh yang namanya matematika. Salah satu cara memperkenalkan matematika pada semua orang yaitu melalui pembelajaran matematika di sekolah.

Menurut Supatmo (2009), kesulitan peserta didik dikarenakan dalam mempelajari matematika siswa tidak membangun sendiri pengetahuan matematika dan tanpa mengetahui makna yang terkandung pada konsep tersebut sehingga pada saat siswa menyelesaikan masalah matematika Siswa terkadang melakukan kesalahan dan tidak menemukan solusi dari penyelesaian masalahnya. Pentingnya dasar untuk belajar matematika yaitu pemahaman konsep, salah satu materi yaitu materi aljabar.

Materi aljabar merupakan salah satu bagian dari pembelajaran matematika yang membutuhkan pemahaman dasar dan konsep yang akan digunakan siswa sehingga nantinya prestasi siswa didalam pembelajaran matematika meningkat, penguasaan matematika yang baik pada siswa dapat dilihat dari hasil yang baik dan benar pada penyelesaian soal yang akan diberikan pada siswa.

Menurut (Bryan, 2014) aljabar berasal dari Bahasa Arab "*Al-jabr*" yang berarti "*pertemuan*", "*hubungan*" atau "*perampungan*" merupakan cabang matematika yang dicirikan sebagai generalisasi dan perpanjangan aritmatika. Mata pelajaran matematika adalah cabang besar dari ilmu matematika, penguasaan dalam materi aljabar akan sangat membantu siswa untuk kemahiran dalam matematika. Aljabar ini akan sangat membantu siswa dalam menguasai ilmu matematika lainnya. Di dalam materi aljabar siswa akan bertemu dengan materi matematika yang lain yaitu: persamaan dan pertidaksamaan, logaritma, fungsi kuadrat, bentuk akar dan polinomial. Walaupun banyak orang mengatakan bahwa operasi aljabar merupakan salah satu materi yang sulit namun bukan berarti tidak dapat dipelajari, dengan siswa perbanyak berlatih maka dapat mampu menguasai materi yang ada.

Menurut Perpres (2015), daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan terluar) di daerah kabupaten yang wilayah dan masyarakatnya kurang berkembang dibandingkan dengan daerah yang lain dalam skala nasional. Suatu daerah ditetapkan sebagai daerah tertinggal sesuai dengan kriteria sebagai berikut: perekonomian rakyat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kemampuan keuangan daerah, aksesibilitas dan karakteristik. Dengan adanya perpres ini Jokowi menetapkan 122 kabupaten di daerah 3T tahun 2015-2019. Daerah 3T merupakan daerah tertinggal, terdepan dan terluar di Indonesia, letak daerah 3T yang jauh dari ibu kota propinsi dapat menjadikan hambatnya pertumbuhan ekonomi dikarenakan infrastruktur yang tidak merata. Namun disisi lain,

di daerah 3T menyimpan keelokan dan keindahan tersendiri yang tidak dimiliki oleh daerah yang dengan peradaban tinggi yaitu, kekayaan budaya yang merupakan keunikan dan ciri khas tiap daerah. Kearifan lokal dan budaya masih sangat dijunjung tinggi di daerah 3T.

Salah satu kabupaten yang akan diteliti yaitu kabupaten Maluku Tenggara Barat, kecamatan selaru, tepatnya di desa Kandar. Permasalahan pendidikan lebih khususnya di daerah 3T antara lain: kurangnya persediaan tenaga pendidik, kualitas guru belum memadai, sarana dan prasarana yang belum memadai, ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidik dengan bidang yang ditempuh dan angka putus sekolah juga masih relatif tinggi. Dari permasalahan diatas pendidikan di daerah 3T perlu di kelolah secara khusus dan supaya bisa maju sejajar dengan daerah lain.

Menurut Tomi. F. P dan Margaretha. L. R (2017) masalah yang terjadi adalah sangat jauh ke pedalaman, sistem pendidikan di daerah 3T yang masih minim, infrastruktur seadanya, minimnya tenaga pendidik yang memadai dan kualitas guru yang rata-rata lulusan sekolah menengah ke atas atau sederajat, maka untuk tenaga pendidik khususnya sarjana pendidikan yang masih minim.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa. Oleh karena itu peserta mengambil judul *Analisis Kesalahan di Daerah 3T Kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Aljabar.*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesalahan siswa di daerah 3T kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar?

2. Bagaimana faktor-faktor yang menjadi penyebab kesalahan siswa di daerah 3T kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan kesalahan siswa di daerah 3T kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesalahan siswa di daerah 3T kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar.

D. Definisi Operasional

Dalam memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti, diperlukan batasan pengertian guna menjelaskan istilah yang digunakan untuk penelitian ini antara lain:

1. Analisis kesalahan merupakan suatu cara untuk mengetahui penyimpangan/kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal dan untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa
2. Kesalahan adalah penyimpangan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar dengan tujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan.
3. Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar) merupakan daerah yang dinilai masih memerlukan bantuan dalam berbagai sektor pendidikan.
4. Aljabar merupakan ilmu yang mempelajari cara dan metode manipulasi bilangan dan simbol. Batasan materi aljabar yaitu menggunakan materi operasi hitung aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian) .

5. Menyelesaikan soal adalah suatu cara atau langkah-langkah yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan bentuk-bentuk permasalahan yang berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi nilai mutlak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat mengungkapkan faktor penyebab kesalahan di daerah 3T dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar, sehingga melalui penelitian ini dapat dicari solusi permasalahannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan dalam pembelajaran matematika dan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dari kesalahan sebelumnya dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran pada guru tentang kesalahan yang banyak dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung aljabar, sehingga guru dapat membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan yang dilakukan terlebih khususnya di daerah 3T.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pengalaman bagi peneliti kedepannya dalam ilmu mengajar.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan dan memberikan pengaruh yang positif dan menarik untuk mengajar di daerah 3T.